



Gerakan Menuju
**Smart City
2022**

**LAPORAN HASIL EVALUASI IMPLEMENTASI
KOTA CERDAS (SMART CITY) TAHUN 2022
KOTA MADIUN**

Nomor : B-1003/DJAI/AI.01.04/12/2022
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Pemberitahuan Hasil Evaluasi

Jakarta, 5 Desember 2022

Kepada Yth.

(Daftar terlampir)

di Tempat

Sehubungan dengan surat kami Nomor: B-594/DJAI/AI.01.02/08/2022 Tanggal 3 Agustus 2022 tentang Undangan Mengikuti Penilaian Evaluasi Dalam Rangka Program Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*) Tahun 2022, dengan hormat kami sampaikan beberapa hal terkait kegiatan evaluasi *masterplan* dan *quick win smart city*:

1. Seluruh kota/kabupaten yang terpilih pada Program Gerakan Menuju 100 *Smart City* periode 2017-2019 mengisi kuesioner (*self-assessment*) *online* melalui tautan smartcity.layanan.go.id dan menghadiri kegiatan evaluasi yang telah diselenggarakan secara daring pada tanggal 3-7 Oktober 2022.
2. Penilaian evaluasi terhadap implementasi program kota cerdas (*smart city*) dimaksud, berdasarkan lima (5) dimensi dengan formulasi perhitungan yang berbeda, yakni:
 - a. *Baseline* (bobot 10%), menggambarkan penilaian terhadap peraturan untuk menetapkan dokumen *masterplan* kota cerdas (*smart city*) di kabupaten/kota, aktivitas dewan *smart city* dan tim pelaksana *smart city*, dan realisasi program dan rencana aksi *smart city* di tahun sebelumnya.
 - b. *Output* (bobot 20%), terbentuknya pondasi untuk pelaksanaan program *smart city*, untuk menilai sejauh mana pemerintah kota/kabupaten menyiapkan kebijakan, kelembagaan, serta anggaran untuk program *smart city*.
 - c. *Impact* (bobot 20%), mencakup manfaat yang dirasakan masyarakat atas implementasi program *smart city*, untuk mengukur manfaat dan perbaikan pelayanan publik bagi masyarakat, keterlibatan masyarakat, serta keberlanjutan program yang telah berjalan.

- d. Program Percepatan atau *Quick Win* (bobot 20%), mencakup tingkat inovasi program percepatan *smart city*, untuk menilai kreativitas dan daya inovasi pada program percepatan (*Quick Win*).
 - e. *Outcome* (bobot 30%), mencakup pelaksanaan rencana yang ada di *masterplan smart city*, untuk menilai sejauh mana setiap rencana dijalankan oleh pemerintah daerah.
3. Hasil penilaian dari lima dimensi tersebut dikategorikan menjadi dua (2), yakni:
- a. Indeks Pencapaian atau Rata-rata Bobot (*performance*) merupakan tingkat pembangunan *smart city* dari masing-masing daerah. Indeks Pencapaian diperoleh dengan menghitung rata-rata *Baseline, Output, Outcome, Impact, dan Quick Win*.
 - b. Indeks Peningkatan (tingkat *improvement*) merupakan tingkat perbaikan yang terjadi pada tiap daerah setelah mengikuti Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*). Indeks Peningkatan (tingkat *improvement*) diperoleh dengan menghitung selisih antara rata-rata *Baseline, Output, Outcome, Impact, dan Quick Win* terhadap nilai tahun lalu.
4. Penilaian evaluasi terhadap implementasi program kota cerdas (*smart city*) dimaksud, dilengkapi dengan masukan dari para asesor yang mendeskripsikan beberapa poin kekuatan dan kelemahan, serta rekomendasi untuk masing-masing kabupaten/kota (sebagaimana terlampir).

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Aplikasi Informatika
Semuel Abrijani Pangerapan

Tembusan Yth:

1. Menteri Komunikasi dan Informatika
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo
3. Sesditjen Aplikasi Informatika, Kementerian Kominfo

Lampiran I

Nomor : B-1003/DJAI/AI.01.04/12/2022

Tanggal : 5 Desember 2022

Kepada Yth.

- | | | | |
|----|---------------------|----|--------------------------|
| 1 | Bupati Badung | 26 | Bupati Kulon Progo |
| 2 | Bupati Bandung | 27 | Bupati Kutai Kartanegara |
| 3 | Bupati Banjar | 28 | Bupati Kutai Timur |
| 4 | Bupati Bantul | 29 | Bupati Lamongan |
| 5 | Bupati Banyuasin | 30 | Bupati Langkat |
| 6 | Bupati Banyumas | 31 | Bupati Lombok Timur |
| 7 | Bupati Banyuwangi | 32 | Bupati Luwu Timur |
| 8 | Bupati Batang | 33 | Bupati Magelang |
| 9 | Bupati Blitar | 34 | Bupati Mimika |
| 10 | Bupati Blora | 35 | Bupati Morowali |
| 11 | Bupati Bogor | 36 | Bupati Muara Enim |
| 12 | Bupati Bojonegoro | 37 | Bupati Musi Banyuasin |
| 13 | Bupati Boyolali | 38 | Bupati Padang Pariaman |
| 14 | Bupati Cirebon | 39 | Bupati Pasuruan |
| 15 | Bupati Deli Serdang | 40 | Bupati Pati |
| 16 | Bupati Demak | 41 | Bupati Pelalawan |
| 17 | Bupati Gresik | 42 | Bupati Pematang |
| 18 | Bupati Grobogan | 43 | Bupati Purwakarta |
| 19 | Bupati Gunungkidul | 44 | Bupati Siak |
| 20 | Bupati Indramayu | 45 | Bupati Sidoarjo |
| 21 | Bupati Jember | 46 | Bupati Situbondo |
| 22 | Bupati Jepara | 47 | Bupati Sleman |
| 23 | Bupati Kebumen | 48 | Bupati Solok |
| 24 | Bupati Kendal | 49 | Bupati Sragen |
| 25 | Bupati Klaten | 50 | Bupati Sukoharjo |

51	Bupati Sumbawa	76	Walikota Kupang
52	Bupati Sumenep	77	Walikota Madiun
53	Bupati Tabalong	78	Walikota Magelang
54	Bupati Tangerang	79	Walikota Makassar
55	Bupati Tuban	80	Walikota Manado
56	Bupati Wonosobo	81	Walikota Mataram
57	Walikota Ambon	82	Walikota Medan
58	Walikota Balikpapan	83	Walikota Padang
59	Walikota Banda Aceh	84	Walikota Padang Panjang
60	Walikota Bandung	85	Walikota Palembang
61	Walikota Banjarbaru	86	Walikota Pekalongan
62	Walikota Banjarmasin	87	Walikota Pekanbaru
63	Walikota Batu	88	Walikota Pontianak
64	Walikota Bekasi	89	Walikota Probolinggo
65	Walikota Binjai	90	Walikota Samarinda
66	Walikota Bogor	91	Walikota Semarang
67	Walikota Bontang	92	Walikota Sibolga
68	Walikota Cilegon	93	Walikota Sukabumi
69	Walikota Cimahi	94	Walikota Surakarta
70	Walikota Cirebon	95	Walikota Tangerang
71	Walikota Denpasar	96	Walikota Tangerang Selatan
72	Walikota Depok	97	Walikota Tanjungpinang
73	Walikota Jambi	98	Walikota Tomohon
74	Walikota Jayapura	99	Walikota Yogyakarta
75	Walikota Kediri		

Gambaran Umum

Sebagai bentuk dukungannya pemerintah terhadap pengembangan *smart city* di Indonesia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kantor Staf Presiden pada tahun 2017 menginisiasi penyelenggaraan Gerakan Menuju 100 Smart City. Dimulai sejak tahun 2017 hingga 2019 telah terpilih 100 kota/kabupaten yang didampingi dan dibimbing oleh para ahli dalam mengimplementasikan konsep kota cerdas (*smart city*). Program ini kemudian dilanjutkan menjadi Gerakan Menuju Kota Cerdas (Smart City) dimana sejak tahun 2021 telah ditambah 41 kabupaten/kota lainnya yang masuk dalam Kawasan Pariwisata Prioritas Nasional & Kawasan Ibu Kota Negara Baru dalam penyusunan masterplan *smart city* sehingga secara total telah ada 141 kota/kabupaten yang memiliki masterplan *smart city* dan melaksanakan pembangunannya.

Selanjutnya guna mengawal jalannya pembangunan kota cerdas (*smart city*) dan juga mengidentifikasi permasalahan serta keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan kota cerdas (*smart city*), maka sejak tahun 2018 telah dilakukan proses evaluasi terhadap implementasi masterplan *smart city* yang telah disusun pemerintah kota/kabupaten. Evaluasi dilakukan untuk tidak hanya mengukur tingkat keberhasilan serta adanya permasalahan namun juga guna memberikan masukan dan saran bagi pemerintah kota/kabupaten dalam pelaksanaan pembangunan *smart city*. Hasil dari pelaksanaan evaluasi berupa ukuran kemajuan pembangunan *smart city* yang dinilai dari 5 dimensi serta saran perbaikan bagi pemerintah kota/kabupaten.

Tujuan dan Ruang Lingkup

Evaluasi implementasi *smart city* dilakukan guna mengawal program integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara perencanaan pengembangan *smart city* di tingkat pusat dan daerah, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan akselerasi dokumen masterplan *smart city* dan dokumen RPJMD, melakukan pemantauan dan evaluasi pencapaian sasaran pembangunan *smart city* di daerah, melakukan pemantauan, evaluasi, dan konsultasi atas implementasi dokumen masterplan *smart city* untuk program Jangka Pendek, termasuk program *Quick Win*, serta menjamin proses pengembangan pembangunan *smart city* yang efektif, efisien, inklusif, partisipatif dan berkesinambungan.

Adapun ruang lingkup evaluasi implementasi *smart city* adalah pada aspek keluaran yang dicapai, hasil yang diperoleh, dampak yang dirasakan oleh masyarakat, dan kelangsungan program *Quick Win*.

Metodologi Evaluasi

Objek evaluasi implementasi *smart city* adalah program pembangunan *smart city* di daerah yang dinilai berdasarkan progress serta hasil yang dicapainya. Selanjutnya, evaluasi dilakukan pada pemerintah kota/kabupaten yang telah menyelesaikan proses pendampingan dengan hasil yang sesuai dengan kesepakatan di dalam MoU antara Walikota/Bupati dan Dirjen Aplikasi Informatika Kemenkominfo. Dimensi dan elemen evaluasi pada tiap-tiap dimensi dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Dimensi	Elemen	Keterangan
Kondisi awal program Smart City (Baseline)	Perencanaan	Ketersediaan dokumen legal perencanaan Smart City
	Realisasi	Sinkronisasi pembangunan Smart City dengan RPJMD dan aktivitas kelembagaan Smart City
Keluaran program Smart City (Output)	Kebijakan	Ketersediaan peraturan yang mendukung pembangunan Smart City
	Kelembagaan	Keberadaan dan aktivitas Lembaga pengelola Smart City (Dewan Smart City dan Tim Pelaksana Smart City)

	Anggaran	Kemampuan keuangan daerah dan ketersediaan anggaran pembangunan Smart City
Hasil program Smart City (Outcome)	Pelaksanaan program/kegiatan/inovasi per dimensi Smart City	Keterlaksanaan program pembangunan Smart City pada tiap dimensi di tahun berjalan dibandingkan dengan perencanaan
	Pelaksanaan Rencana Aksi	Pelaksanaan rencana aksi yang terkait peningkatan kapasitas SDM, pengembangan infrastruktur, pengembangan perangkat lunak dan peningkatan literasi
Dampak program Smart City (Impact)	Perbaikan	Perubahan sebelum dan sesudah implementasi Smart City
	Keterlibatan Masyarakat	Peran serta masyarakat dalam program Smart City
Program Quick Win	Pelaksanaan	Perumusan, pelaksanaan dan keberlanjutan Quick Win
	Manajemen Risiko	Identifikasi dan mitigasi risiko terhadap Quick Win

Evaluasi juga dilakukan dengan meninjau beberapa capaian pada aspek berikut ini:

- RPJMD yang telah sejalan dengan konteks pembangunan *smart city*;
- Perda/perkada tentang peta jalan (*road map*) pelaksanaan pembangunan *smart city* yang efektif untuk mendukung implementasi pembangunan *smart city*;
- Road map program/kegiatan pembangunan *smart city* dan rencana aksinya yang sejalan dengan RPJMD;
- Komitmen anggaran pembangunan *smart city*;
- Pelaksanaan pembangunan *smart city*;
- Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan *smart city*;
- Wujud/hasil nyata pembangunan *smart city*;
- Dampak pembangunan *smart city* terhadap birokrasi, pelayanan publik, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Hasil Evaluasi Smart City Tahun 2022

No.	Kota/Kab	Baseline	Output	Outcome	Impact	Quick Wins	Nilai Final	Tingkat
		(10.00)	(20.00)	(30.00)	(20.00)	(20.00)		Improvement
1	KAB. BADUNG	3,6	2,96	3,42	3,31	3,1	3,26	0,07
2	KAB. BANDUNG	3,4	2,71	3,31	2,9	3,08	3,07	-0,15
3	KAB. BANJAR	3,6	2,43	2,81	3,22	3,29	2,99	0,12
4	KAB. BANTUL	4	3,14	3,7	3	3,65	3,47	0,04
5	KAB. BANYUASIN	3,1	2,64	2,81	3,05	3,27	2,94	0,15
6	KAB. BANYUMAS	3,8	2,61	3,34	3,27	2,71	3,09	-0,04
7	KAB. BANYUWANGI	3,95	2,71	3,27	3,14	3,13	3,18	0,59
8	KAB. BATANG	3,5	2,61	3,44	3,42	3,4	3,26	0
9	KAB. BLITAR	3,6	2,64	3,26	3,26	3,38	3,2	0,06
10	KAB. BLORA	2,7	1,5	3,06	2,71	2,46	2,52	-0,05
11	KAB. BOGOR	3,5	2,96	3,15	3,18	3,1	3,15	0,4
12	KAB. BOJONEGORO	3,95	3,46	3,15	3	3,52	3,34	0,05
13	KAB. BOYOLALI	3,8	2,5	3,27	3,45	3,02	3,15	-0,16
14	KAB. CIREBON	3,15	2,07	2,78	3	3,23	2,81	-0,16
15	KAB. DELI SERDANG	3,8	3,07	3,23	3,66	3,96	3,48	0,54
16	KAB. DEMAK	4	3,43	3,53	3,44	3,9	3,62	0,2
17	KAB. GRESIK	3	2,5	3,21	2,55	2,94	2,86	-0,17
18	KAB. GROBOGAN	3,8	2,89	3,23	2,75	3,69	3,22	-0,1
19	KAB. GUNUNGKIDUL	4	3,25	3,63	3	3,83	3,51	-0,01
20	KAB. INDRAMAYU	3,35	2,18	2,81	3,27	3,21	2,91	-0,22
21	KAB. JEMBER	2,6	1,64	2,81	2,95	2,52	2,52	0,49*
22	KAB. JEPARA	3,85	2,96	3,35	3,02	3,69	3,33	0,12
23	KAB. KEBUMEN	3,7	2,61	3,58	2,52	3,73	3,21	0,16
24	KAB. KENDAL	3,4	2,36	3,51	3,43	3,79	3,31	0,5
25	KAB. KLATEN	3,35	2,5	2,94	3,19	2,54	2,87	-0,19
26	KAB. KULON PROGO	3,85	2,96	3,13	3,03	3,46	3,22	-0,16
27	KAB. KUTAI KARTANEGARA	2,85	2,07	2,92	2,75	3,48	2,83	0,38

28	KAB. KUTAI TIMUR	3	2,61	2,78	2,78	2,71	2,75	0,19
29	KAB. LAMONGAN	3,1	2,5	3,47	2,84	3,29	3,08	0,06
30	KAB. LANGKAT	3,05	2,14	2,62	3,06	3,21	2,78	-0,07
31	KAB. LOMBOK TIMUR	2,8	2,43	2,55	1,99	2	2,34	-0,1
32	KAB. LUWU TIMUR	2,2	1,93	2,68	1	2,31	2,07	-0,32
33	KAB. MAGELANG	3,1	2,04	3,19	3	3,38	2,96	-0,04
34	KAB. MIMIKA	2,75	2,36	2,22	2,92	2,52	2,5	-0,07
35	KAB. MOROWALI	2,5	2,25	2,85	3,08	2,42	2,66	0,18
36	KAB. MUARA ENIM	3,55	2,18	3,2	3,58	3,1	3,1	0,13
37	KAB. MUSI BANYUASIN	3,35	2,75	3,21	3,22	3,4	3,17	-0,04
38	KAB. PADANG PARIAMAN	3,35	2,82	3,06	3,18	3,17	3,09	0,13
39	KAB. PASURUAN	2,7	2	3,02	3,33	2,98	2,85	-0,09
40	KAB. PATI	2,4	1,86	3,15	2,81	2,75	2,67	-0,23
41	KAB. PELALAWAN	2,8	2	2,74	2,63	2,31	2,49	-0,11
42	KAB. PEMALANG	2,4	2	2,88	1,64	1,94	2,22	-0,4
43	KAB. PURWAKARTA	3,45	2,64	3,13	3,29	2,5	2,98	-0,22
44	KAB. SIAK	2,6	1,96	2,57	3,17	2,85	2,62	-0,16
45	KAB. SIDOARJO	2,6	2,11	2,77	3,45	3,15	2,83	-0,2
46	KAB. SITUBONDO	3,85	2,93	3,37	3	3,75	3,34	0,14
47	KAB. SLEMAN	3,55	2,96	3,48	3,02	3,31	3,25	-0,22
48	KAB. SOLOK	3,3	2,61	2,89	2,9	2,88	2,88	0,89
49	KAB. SRAGEN	3,95	2,96	3,35	2,93	3,04	3,2	-0,23
50	KAB. SUKOHARJO	3,9	3,57	3,66	3,52	3,54	3,61	0,29
51	KAB. SUMBAWA	3,4	2,57	2,95	3,35	2,92	2,99	0,02
52	KAB. SUMENEP	2,9	2,36	2,75	3,18	2,6	2,75	-0,12
53	KAB. TABALONG	3,65	2,64	3,14	2,61	3,79	3,12	0,14
54	KAB. TANGERANG	3,4	3,14	3,31	2,83	3,5	3,23	0,03
55	KAB. TUBAN	2,3	1,54	2,55	2,94	2,77	2,45	-0,04
56	KAB. WONOSOBO	2,95	2,29	2,64	3	3,21	2,79	-0,25
57	KOTA AMBON	3,2	2,82	2,71	2,84	3,17	2,89	-0,28
58	KOTA BALIKPAPAN	3,85	2,14	3,35	2,84	3,58	3,12	-0,02
59	KOTA BANDA ACEH	3,05	3,04	3,03	3,03	2,79	3	0,06
60	KOTA BANDUNG	3,8	3,89	3,88	3,92	3,92	3,88	0,17

61	KOTA BANJARBARU	2,95	2,68	2,77	2,94	2,4	2,74	-0,09
62	KOTA BANJARMASIN	3,8	2,79	3,06	2,96	3,06	3,06	0,24
63	KOTA BATU	3,1	2,25	3,21	2,94	2,65	2,84	0,21
64	KOTA BEKASI	2,75	2,32	3,1	3,5	2,69	2,91	-0,21
65	KOTA BINJAI	3,3	1,96	2,93	2,91	2,19	2,62	-0,04
66	KOTA BOGOR	4	2,89	3,52	3,13	3,94	3,46	0,13
67	KOTA BONTANG	3,1	2,79	3,11	3,43	3,08	3,11	-0,07
68	KOTA CILEGON	2,15	2,14	2,64	2,46	2,35	2,4	-0,26
69	KOTA CIMAH	3,8	3,25	3,64	2,99	3,81	3,48	0
70	KOTA CIREBON	3,85	2,61	3,17	3,06	3,35	3,14	0,3
71	KOTA DENPASAR	3,85	3,68	3,71	3,16	3,67	3,6	0,11
72	KOTA DEPOK	4	3,18	3,46	3,02	3,54	3,39	-0,01
73	KOTA JAMBI	3,65	2,75	3,06	3,17	3,23	3,12	-0,03
74	KOTA JAYAPURA	2,75	2,14	2,48	2,09	2,25	2,32	-0,2
75	KOTA KEDIRI	3,6	3,21	3,23	3,07	3,65	3,31	0,25
76	KOTA KUPANG	3,75	2,75	3,02	2,68	2,56	2,89	-0,15
77	KOTA MADIUN	4	3,18	3,86	3,43	3,75	3,64	0,18
78	KOTA MAGELANG	3,7	2,54	3,09	2,96	3,75	3,15	0,21
79	KOTA MAKASSAR	2,45	2,14	2,66	2,86	2,73	2,6	0,24
80	KOTA MANADO	3,7	2,64	3,18	3,05	3,29	3,12	0,16
81	KOTA MATARAM	3,2	2,29	2,85	3	2,98	2,84	-0,12
82	KOTA MEDAN	2,7	2,11	3	2,91	2,94	2,76	0,13
83	KOTA PADANG	2,05	1,71	2,92	2,81	2,52	2,49	-0,25
84	KOTA PADANG PANJANG	3,3	2,04	3,08	2,69	2,98	2,8	0,04
85	KOTA PALEMBANG	1,65	1,39	2,85	3,02	2,65	2,44	-0,07
86	KOTA PEKALONGAN	3,7	2,64	3,44	1,58	3,67	2,98	-0,49
87	KOTA PEKANBARU	3,85	3,61	3,26	3,4	3,21	3,41	-0,07
88	KOTA PONTIANAK	3,4	3,11	3,06	3,67	3,81	3,37	-0,06
89	KOTA PROBOLINGGO	3,5	2,68	3,27	3,27	3,06	3,13	0,4
90	KOTA SAMARINDA	3,9	2,93	3,27	3,01	3,69	3,3	-0,06
91	KOTA SEMARANG	4	3,89	3,84	3,22	3,88	3,75	0,04
92	KOTA SIBOLGA	2,75	1,96	2,34	2,06	1,88	2,16	-0,27
93	KOTA SUKABUMI	3,9	2,93	3,32	3,19	3,65	3,35	0,11

94	KOTA SURAKARTA	4	3,86	3,77	3,48	3,98	3,8	0,16
95	KOTA TANGERANG	3,4	2,36	3,31	2,84	3,38	3,05	0
96	KOTA TANGERANG SELATAN	2,4	2,14	2,98	2,78	3,02	2,72	-0,04
97	KOTA TANJUNG PINANG	2,3	1,93	2,89	3,14	3,35	2,79	0,05
98	KOTA TOMOHON	2,7	2,29	2,97	2,99	2,56	2,73	-0,02
99	KOTA YOGYAKARTA	4	3,14	3,71	3,57	3,92	3,63	-0,03

Keterangan:

*Untuk Kabupaten Jember Nilai Tingkat Improvement dibandingkan dengan Nilai Evaluasi 2020.

Hasil Evaluasi Implementasi Kota Cerdas (Smart City) Kota Madiun Tahun 2022

A. Baseline				
No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Nilai
1	Perencanaan	1.1 Master Plan Smart City yang sudah memiliki payung hukum	1.1.1 Apakah Master Plan Smart City Daerah Anda sudah memiliki payung hukum?	4,00
		1.2 Aktivitas Dewan Smart City	1.2.1 Apakah Dewan Smart City melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini?	4,00
		1.3 Aktivitas Lembaga Pengelola Smart City	1.3.1 Apakah Pengelola Smart city Daerah Anda melaksanakan rapat minimal satu kali dalam tahun ini bersama OPD terkait smart city?	4,00
2	Realisasi	1.1 Realisasi Program Smart City Tahun sebelumnya	1.1.1 Berapa jumlah program smart city yang berjalan di tahun sebelumnya?	4,00
		1.2 Realisasi Rencana Aksi Smart City tahun sebelumnya	1.2.1 Berapa jumlah kegiatan rencana aksi smart city yang berjalan di tahun sebelumnya?	4,00
Rata-rata				4,00

B. Output				
No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Nilai
1	Kebijakan Smart City	2.1 Ketersediaan Peraturan Smart city	2.1.1 Apakah sudah terdapat regulasi berupa Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah tentang smart city sudah tersedia	4,00

			setelah Daerah Anda menjalani Program Gerakan Menuju 100 Smart city?	
2	Kelembagaan Smart city	2.1 Keberlangsungan Fungsi Dewan Smart city	2.1.1 Apakah fungsi Dewan Smart city berjalan saat ini?	3,00
		2.2 Keberlangsungan Fungsi Tim Pelaksana Smart city	2.2.1 Apakah fungsi Tim Pelaksana Smart city sudah berjalan saat ini?	3,00
		2.3 Keterlibatan OPD dalam Program Smart city	2.3.1 Apakah OPD-OPD lain sudah terlibat secara aktif dalam pelaksanaan smart city yang dapat dilihat di dalam program dan kegiatan di dalam Rencana Strategis (Renstra) setiap OPD?	4,00
		2.4 Keberlangsungan Fungsi Forum Smart city Daerah	2.4.1 Apakah Forum Smart city Daerah sudah berjalan dan berkontribusi aktif dalam pelaksanaan smart city di daerah?	3,00
3	Anggaran Smart city	2.1 Ketersediaan Anggaran dari APBD untuk Program Smart city	2.1.1 Berapa persen nilai anggaran smart city dari APBD?	4,00
		2.2 Ketersediaan Anggaran dari Sumber Pembiayaan Alternatif untuk Program Smart city	2.2.1 Sejauh mana pembiayaan alternatif (non-APBD) tersedia untuk membiayai implementasi smart city?	1,25
Rata-rata				3,18

C. Outcome

No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Nilai
1	Program	3.1 Program Smart Governance di tahun berjalan	3.1.1 Sejauh mana program smart governance sudah berjalan di tahun ini?	4,00
		3.2 Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah	3.2.1 Sejauh mana kinerja kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah (Laporan Keuangan Daerah BPK)?	4,00

	3.3 Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	3.3.1 Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah(LKPPD Kemendagri)?	4,00
		3.3.2 Berapa nilai SPBE KemanPANRB?	2,75
	3.4 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	3.4.1 Sejauh mana tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)?	3,00
	3.5 Inovasi Pelayanan Publik	3.5.1 Sejauh mana daerah Anda sudah pernah masuk ke dalam peringkat SINOVIK?	3,00
	3.6 Program Smart Branding di tahun berjalan	3.6.1 Sejauh mana program smart branding sudah berjalan di tahun ini?	4,00
	3.7 Kemudahan Berusaha	3.7.1 Sejauh mana tingkat kemudahan berusaha daerah Anda?	4,00
	3.8 Program Smart Economy di tahun berjalan	3.8.1 Sejauh mana program smart economy sudah berjalan di tahun ini?	4,00
	3.9 Kesejahteraan Masyarakat	3.9.1 Sejauh mana persentase penduduk miskin pada (Tahun - 1)?	4,00
		3.9.2 Sejauh mana IPM di daerah Anda pada (Tahun - 1)?	4,00
	3.10 Program Smart Living di tahun berjalan	3.10.1 Sejauh mana program smart living sudah berjalan di tahun ini?	4,00
	3.11 Pelayanan Dasar Publik Bidang Kesehatan	3.11.1 Sejauh mana persentase Baduta Stunting yang sudah tertangani 1 tahun terakhir?	4,00
		3.11.2 Sejauh mana persentase Balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap dalam 1 tahun terakhir?	3,00
		3.11.3 Sejauh mana cakupan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dalam 1 tahun terakhir?	4,00
	3.12 Pelayanan Dasar Publik Bidang Infrastruktur	3.12.1 Sejauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak (banyaknya rumah tangga dengan akses sumber air minum layak/jumlah rumah tangga) dalam 1 tahun terakhir?	4,00
		3.12.2 Sejauh mana Persentase Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak (jumlah rumah tangga dengan akses sanitasi layak/jumlah rumah tangga) dalam 1 tahun terakhir?	4,00
		3.12.3 Sejauh mana Persentase Jalan (kota/kab) Kondisi Mantap (panjang jalan	4,00

			kondisi mantap/total panjang jalan) dalam 1 tahun terakhir?	
		3.13 Program Smart Society di tahun berjalan	3.13.1 Sejauh mana program smart society sudah berjalan di tahun ini?	4,00
		3.14 Pelayanan Dasar Publik Bidang Pendidikan	3.14.1 Sejauh mana Peta Mutu Pendidikan di kota/kabupaten Anda (rasio penduduk usia wajib belajar 9 tahun banding daya tampung)?	4,00
			3.14.2 Sejauh mana Angka Partisipasi Murni wajib belajar 9 tahun di kota/kabupaten Anda (rasio murid wajib belajar 9 tahun dibanding jumlah penduduk usia wajib belajar)?	4,00
		3.15 Kebencanaan	3.15.1 Sejauh mana pemerintah memiliki program mitigasi (sebelum terjadi) bencana?	4,00
			3.15.2 Sejauh mana pemerintah memiliki program penanganan saat bencana?	4,00
			3.15.3 Sejauh mana pemerintah memiliki program pemulihan setelah bencana?	4,00
		3.16 Program Smart Environment di tahun berjalan	3.16.1 Sejauh mana program smart environment sudah berjalan di tahun ini?	4,00
		3.17 Pengelolaan Sampah	3.17.1 Sejauh mana inovasi pembatasan sampah?	4,00
			3.17.2 Sejauh mana inovasi dalam pengelolaan daur ulang dan guna ulang sampah?	4,00
2	Rencana Aksi	3.1 Pelaksanaan Rencana Aksi Peningkatan Kapasitas SDM	3.1.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan kapasitas SDM sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?	4,00
		3.2 Pelaksanaan Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart city	3.2.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan infrastruktur sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?	4,00
		3.3 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi Pendukung Smart city	3.3.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan aplikasi pendukung smart city sudah dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?	4,00
		3.4 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengembangan	3.4.1 Sejauh mana rencana aksi pengembangan literasi smart city sudah	4,00

	Literasi Smart city	dijalankan sesuai dengan Masterplan Smart city?	
Rata-rata			3,86

D. Impact

No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Nilai
1	Smart Governance	4.1 Layanan Program Quickwins	4.1.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?	4,00
		4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins	4.2.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?	4,00
		4.3 Infrastruktur fisik dan digital	4.3.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?	4,00
		4.4 Kualitas hidup ekonomi	4.4.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?	4,00
		4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)	4.5.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?	4,00
		4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah	4.6.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?	4,00
		4.7 Peran serta masyarakat	4.7.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?	3,75

			4.7.2 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?	3,00
			4.7.3 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?	3,00
2	Smart Branding	4.1 Layanan Program Quickwins	4.1.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?	4,00
		4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins	4.2.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?	3,00
		4.3 Infrastruktur fisik dan digital	4.3.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?	3,00
		4.4 Kualitas hidup ekonomi	4.4.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?	2,00
		4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)	4.5.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?	3,00
		4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah	4.6.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?	3,00
		4.7 Peran serta masyarakat	4.7.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins,	3,00

			berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?	
			4.7.2 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?	3,00
			4.7.3 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?	3,00
3	Smart Economy	4.1 Layanan Program Quickwins	4.1.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?	3,00
		4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins	4.2.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?	3,00
		4.3 Infrastruktur fisik dan digital	4.3.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?	4,00
		4.4 Kualitas hidup ekonomi	4.4.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?	3,00
		4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)	4.5.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?	4,00
		4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah	4.6.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?	4,00

		4.7 Peran serta masyarakat	4.7.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?	4,00
			4.7.2 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?	3,25
			4.7.3 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?	3,25
4	Smart Society	4.1 Layanan Program Quickwins	4.1.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?	4,00
		4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins	4.2.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?	3,25
		4.3 Infrastruktur fisik dan digital	4.3.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?	4,00
		4.4 Kualitas hidup ekonomi	4.4.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?	4,00
		4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)	4.5.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?	4,00
		4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang	4.6.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?	4,00

		dibangun pemerintah		
		4.7 Peran serta masyarakat	4.7.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?	4,00
			4.7.2 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?	4,00
			4.7.3 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?	4,00
5	Smart Living	4.1 Layanan Program Quickwins	4.1.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?	4,00
		4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins	4.2.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?	3,00
		4.3 Infrastruktur fisik dan digital	4.3.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?	4,00
		4.4 Kualitas hidup ekonomi	4.4.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?	3,00
		4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)	4.5.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?	3,00
		4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan	4.6.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari	4,00

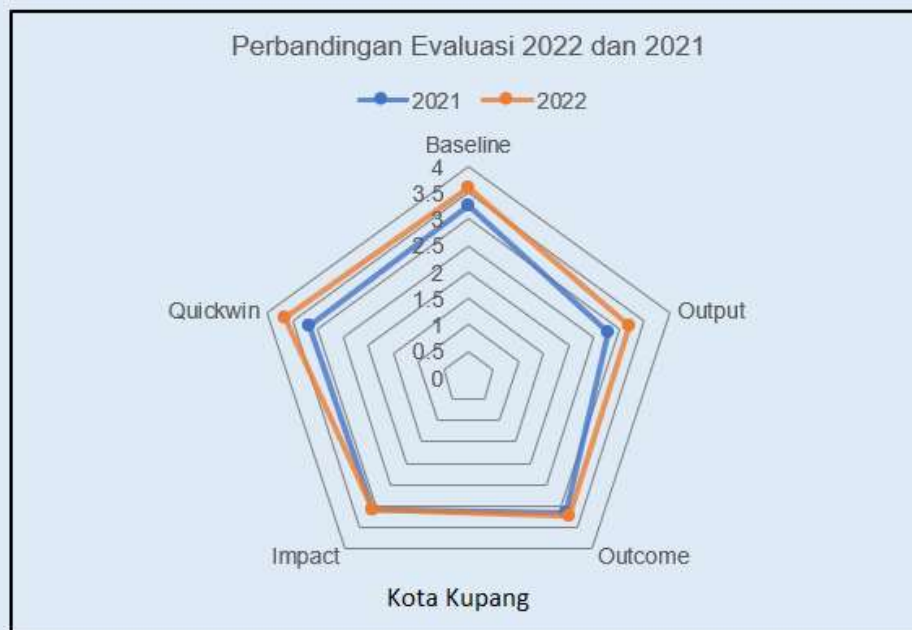
		infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah	pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?	
		4.7 Peran serta masyarakat	4.7.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?	4,00
			4.7.2 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?	3,00
			4.7.3 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?	3,00
6	Smart Environment	4.1 Layanan Program Quickwins	4.1.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas layanan quickwins dari sisi efisiensi dan efektifitas?	3,00
		4.2 Transparansi Pembangunan Program Quick Wins	4.2.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam transparansi (keterbukaan) pembangunan program quickwins (seperti anggaran, proses pembuatan kebijakan, pelaksana)?	3,00
		4.3 Infrastruktur fisik dan digital	4.3.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata perbaikan dalam pembangunan infrastruktur fisik (misalnya jembatan, waduk,dll) dan digital (misalnya akses internet, informasi, data) terkait dengan program quickwins?	2,75
		4.4 Kualitas hidup ekonomi	4.4.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan pendapatan keluarga saya terkait program quickwins?	3,00
		4.5 Kualitas hidup sosial (pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan)	4.5.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata peningkatan kualitas pada salah satu aspek sosial di atas terkait program quickwins?	3,00

		4.6 Kemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur fisik atau digital yang dibangun pemerintah	4.6.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata manfaat dari pembangunan infrastruktur fisik atau digital terkait program quickwins?	3,00
		4.7 Peran serta masyarakat	4.7.1 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata keterlibatan dalam program quickwins?	3,00
			4.7.2 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang melakukan sosialisasi program quickwins?	3,00
			4.7.3 Berdasarkan hasil survei terhadap 50 responden pengguna program quickwins, berapa nilai rata-rata masyarakat yang merasa puas (bermanfaat) dengan hasil implementasi program quickwins?	3,00
Rata-rata				3,43

E. Quick Wins				
No	Indikator	Subindikator	Pertanyaan	Nilai
1	Perumusan inovasi	5.1 Perumusan inovasi	5.1.1 Apakah inovasi quick wins dirancang dengan melibatkan seluruh pihak terkait smart city dan telah memperhatikan permasalahan strategis daerah? (permasalahan strategis daerah terdapat di dalam RPJMD)	4,00
2	Daya tarik inovasi	5.1 Daya tarik inovasi	5.1.1 Apakah inovasi quick wins yang dirancang memiliki daya tarik, baik untuk kalangan internal (warga lokal dan pemerintah daerah) maupun eksternal (masyarakat luar daerah)?	4,00
3	Manfaat inovasi	5.1 Manfaat inovasi	5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat?	4,00
4	Keunikan inovasi	5.1 Keunikan inovasi	5.1.1 Apakah Inovasi quick wins yang dirancang mengandung keunikan atau ada unsur kreativitas di dalamnya?	4,00
5	Peluang kemitraan	5.1 Peluang kemitraan	5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins yang dirancang dapat membuka peluang kemitraan dengan pihak eksternal?	3,00

6	Potensi pengembangan	5.1 Potensi pengembangan	5.1.1 Sejauh mana inovasi quick wins memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan?	4,00
7	Keberlangsungan	5.1 Keberlangsungan	5.1.1 Apakah pemerintah daerah sudah memiliki strategi untuk menjaga keberlangsungan berjalannya inovasi quick wins?	4,00
8	Sumber daya	5.1 Sumber daya	5.1.1 Apakah sumber daya untuk mengembangkan dan menjalankan inovasi quick wins tersedia?	4,00
9	Manajemen Risiko	5.1 Identifikasi risiko	5.1.1 Sejauh mana pemerintah daerah sudah melakukan identifikasi risiko?	3,00
		5.2 Mitigasi risiko	5.2.1 Sejauh mana pemerintah daerah menyusun rencana mitigasi risiko?	4,00
10	Keberlanjutan	5.1 Keberlanjutan	5.1.1 Sejauh mana program quick wins smart city tahun lalu masih terus berjalan di tahun ini?	4,00
			5.1.2 Berapa banyak program quick wins smart city yang baru untuk tahun ini?	3,00
Rata-rata				3,75

Perbandingan Hasil Evaluasi Tahun 2022 dan 2021



KELEMAHAN DAN KEKUATAN

A. KELEMAHAN

1. Belum terlihat jelas apakah dalam pelaksanaan dan implementasi program *smart city* berkolaborasi antar Perangkat Daerah dan kecamatan/kelurahan, jadi bukan sebagai hasil pekerjaan masing - masing Perangkat Daerah.
2. Sosialisasi program *smart city* belum terlihat secara meluas di semua masyarakat, dari pusat kota sampai pinggiran kota.
3. Kurangnya sosialisasi mengenai visi Walikota dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga lebih mudah bagi masyarakat yang kurang pengetahuannya untuk memahami apa yang telah dicapai untuk mengubah Madiun menjadi kota seperti sekarang., terlebih tujuan mengubah Kota Madiun penting untuk diketahui.

B. KEKUATAN

1. Komitmen Walikota dalam memimpin implementasi program *smart city* sangat tinggi pemahaman walikota terhadap apa itu kota cerdas (*smart city*) sangat tinggi.
2. Walikota Madiun sangat memahami konsep pembangunan Kota Cerdas, dan mampu menguasai keenam dimensi *smart city*.
3. Program *Quick Win* dilaksanakan sampai tuntas dengan memaparkan *impact* dari semua segi, perubahan masyarakat, kota sampai dengan dampak ekonomi.
4. Semua program *Quick Win* memiliki tujuan, sasaran dan luaran yang sangat jelas, terlaksana, terukur kinerjanya dan dibuktikan dengan banyaknya penghargaan dari pemerintah.
5. Kekuatan ada pada *leadership* yang memiliki visi mengubah Kota Madiun menjadi kota yang indah, cerdas, dan sejahtera.
6. Mengentaskan kemiskinan dengan pemberian bantuan jangka panjang kepada anak dari keluarga tidak mampu agar mereka menjadi anak yang pintar sebagai generasi penerus. Ini adalah *Quick Win* dari *smart society*.
7. *Quick Win smart environment* telah mengubah sampah menjadi Gas Methan.
8. Memiliki Manajemen Risiko untuk quick win yang sangat lengkap.
9. Memiliki Sistem Mitigasi, penanggulangan dan pemulihan bencana.

REKOMENDASI

1. Diharapkan Walikota Madiun dapat menjadi mentor bagi kepala daerah lainnya, khususnya di Provinsi Jawa Timur. Pemahaman yang benar dan tepat dari Walikota Madiun tentang *smart city*, hendaknya dijadikan contoh bagi Kota dan Kabupaten lain yang masih menganggap Program *smart city* hanya program implementasi Teknologi Informasi.
2. Program Beasiswa Smart Madiun diikuti dengan program kerjasama dengan pihak swasta yang akan melakukan rekrutmen tenaga kerja, sehingga pelaku usaha dapat memberi kesempatan untuk magang untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang terlatih, setelah mahasiswa penerima beasiswa lulus sekolah dapat dengan cepat mendapatkan pekerjaan.
3. Perlu mengimplementasi *Quick Win* diseluruh wilayah kota, baik pusat kota sampai masyarakat yang di pinggir kota.
4. Sosialisasi program smart city yang melibatkan tidak hanya Aparatur Sipil Negara tetapi kalangan dunia usaha, kecamatan, sampai dengan kelurahan.
5. Perlu disusun Peraturan Walikota atau Peraturan Daerah untuk mengarahkan *dana Corporate Social Responsibility (CSR)* yang manfaatnya untuk layanan publik dalam implementasi program *smart city*.